

**PELAKSANAAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (SBI)
di SMK NEGERI 1 SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

Oleh :
MUHAMMAD NASIH
NIM. 08110236



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juli, 2012

**PELAKSANAAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (SBI)
di SMK NEGERI 01 SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

MUHAMMAD NASIH
NIM. 08110236



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2012**

HALAMAN PERSETUJUAN
PELAKSANAAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (SBI) di SMK
NEGERI 1 SINGOSARI MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Nasih
08110236

Telah Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

Drs. A. Zuhdi, MA
NIP. 196902111995031002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. H.M.Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003

HALAMAN PENGESAHAN
PELAKSANAAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (SBI) di SMK
NEGERI 1 SINGOARI MALANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun Oleh
Muhammad Nasih (08110236)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 25 Juli 2012 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Penguji

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Drs. H. Bakhrudin Fannani, MA
NIP. 196304202000031004

: _____

Sekretaris Sidang

Drs. A. Zuhdi, MA
NIP. 196902111995031002

: _____

Pembimbing,

Drs. A. Zuhdi, MA
NIP. 196902111995031002

: _____

Penguji Utama

Dr. H. Muhammad Asrori, M Ag
NIP. 196910202000031001

: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 196205071995031001

Halaman Persembahan

Ibu, Abah, Kakak, dan adik, keluarga kecilku yang selalu mendoakan tiada henti, mendukung tanpa pamrih, kasih sayang yang tulus, motivasi dan seluruh pemberian yang tak terhingga kepadaku.

Para guru mulai dari Ra sampai kuliah dan para kyai dan ustadz di PPQ Nurul Huda Singosari, PP Hidayatul Mubtadiin Singosari yang pernah mengajar, mendidik, dan memberikan kerelaan ilmunya.

Teman-teman sepermainan, seperjuangan, seiman, yang pernah berinteraksi dengan saya dan Semua orang yang pernah mengenal saya.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦١﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٦٢﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”
(Q.S Al Insyiroh:6-7)¹

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ﴿٥٤﴾
وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فآنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٥٥﴾

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”
(Q.S Al Mujadilah:11)²

¹ *Al Qur'an & Terjemahannya*, Wakaf dari Pelayan Dua Tanah suci Raja Fahd bin Abdul Aziz Al Su'ud, hlm. 1073

² *Ibid.*, hlm. 910

Drs. A. Zuhdi, M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhammad Nasih
Lamp : 6 Eksemplar

Malang 13 Juni 2012

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di-
Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Nasih

NIM : 08110236

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi :Pelaksanaan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di SMK Negeri
1 Singosari Malang

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing

Drs. A. Zuhdi, MA
NIP. 196902111995031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 Juli 2012

Muhammad Nasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Teladan suci senantiasa padamu ya Rasulullah, yang telah membawa nilai-nilai *uluhiyah* pada dirimu, sehingga mampu memberi cahaya bagi kegelapan dan kenistaan. Semoga kekal abadi sepanjang masa.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang, mendoakan, membimbing serta motivasi yang sangat tak ternilai dalam penyusunan skripsi ini.
2. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Prof. Dr . H. Imam Suprayogo
3. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Dr. H. M. Zainuddin, M.A.
4. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Dr. H.M. Padil M. Pd, I
5. Bpk. Drs. A. Zuhdi, M.A, selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan, bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis
7. Bpk. Sali Rochani, S.Pd selaku kepala SMK Negeri 1 Singosari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya..
8. Segenap guru dan staff SMK Negeri 1 Singosari yang telah membantu kelancaran penelitian.
9. Kakak serta adikku yang telah memberikan semangat dan do'a nya dalam penyusunan skripsi ini
10. Semua teman-teman yang tak dapat disebutkan satu per satu dalam memeberikan semangat.

Penulis berharap semoga dari semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, senantiasa diberi imbalan dari Allah dengan sesuatu yang tidak ternilai, dan dicatat sebagai amal Sholeh. Amin.

Dalam penyusunan skripsi ini, kiranya ada kekurangan dan kesalahan , baik dari segi penulisan, bahasa atau yang lain, penulis berharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. dan yang terakhir penulis berharap skripsi ini bisa memberi manfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Malang, 10 Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DATAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
HALAMAN ABSTRAK	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Pembatasan Masalah.....	6
F. Penelitian Terdahulu	6
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan tentang Sekolah Bertaraf Internasional (SBI)	
1. Latar belakang adanya SBI	10
2. Pengertian Sekola Berataraf Internasional (SBI)	11
3. Ruang Lingkup Pengelolaan SBI	13
B. Tinjauan tentang SMK	18
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian	24

	C. Kehadiran Peneliti	24
	D. Sumber Data	25
	E. Metode Pengumpulan Data	26
	F. Analisis Data	27
	G. Pengecakan Keabsahan Data	27
	H. Tahap-tahap Penelitian.....	28
BAB IV	: HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	30
	B. Deskripsi Permasalahan Penelitian	
	1. Kronologis diadakannya Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di SMK Negeri 1 Singosari	48
	2. Tahap Pelaksanaan SBI pada SMK Negeri 1 Singosari	50
	C. Pemantauan (Monitoring) SBI pada SMK Negeri 1 Singosari	58
	D. Hambatan Penyelenggaraan Program SBI di SMK Negeri 1 Singosari	59
	E. Upaya-upaya yang dilakukan guna mengatasi hambatan dalam pelaksanaan SBI di SMK Negeri 1 Singosari	61
BAB VI	: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Akreditasi	63
	B. Kurikulum	64
	C. Proses pembelajaran.....	64
	D. Penilaian.....	65
	E. Standar pendidik	65
	F. Sarana dan prasarana.....	66
	G. Pengelolaan (Manajemen).....	66

	H. Lingkungan Sekolah.....	67
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL I	: DAFTAR TENAGA DAN KEPENDIDIKAN
TABEL II	: JUMLAH SISWA
TABEL III	: JUMLAH PROSENTASE KELULUSAN KELAS XII

LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Data Jenjang Pendidikan Guru
LAMPIRAN II	: Sarana Dan Prasarana SMK Negeri 1 Singosari
LAMPIRAN III	: Struktur Organisasi
LAMPIRAN IV	: Tupoksi
LAMPIRAN V	: Foto-Foto
LAMPIRAN VI	: Surat Bukti Penelitian

ABSTRAK

Nasih, Muhammad. 2012. PELAKSANAAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (SBI) di SMK NEGERI 1 SINGOSARI. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Drs. A. Zuhdi, MA

Kualitas pendidikan di suatu negara sering digunakan sebagai dasar dalam mengukur kualitas tenaga kerja dari negara tersebut. Suatu negara memiliki sistem pendidikan yang baik maka sistem itu akan mampu melahirkan tenaga kerja yang baik pula. Untuk itulah pemerintah membuat program Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) sebagai wujud meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui pelaksanaan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di SMK Negeri 1 Singosari, (2) mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di SMK Negeri 1 Singosari, (3) mengetahui cara mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di SMK Negeri 1 Singosari.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Strategi yang digunakan adalah strategi tunggal terpancang, bila ditinjau dari aspek yang diteliti, penelitian ini merupakan studi kasus (*case study*). Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* atau sampling. Sumber data yang digunakan adalah informan, dokumen dan arsip. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Validitas data dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan SBI di SMK Negeri 1 Singosari sudah hampir sesuai dengan pedoman SBI. Dalam pelaksanaan SBI di SMK Negeri 1 Singosari mempunyai hambatan yang dihadapi diantaranya, 1) Kurangnya kemampuan berbahasa Inggris secara aktif yang dimiliki oleh guru-guru SMK Negeri 1 Singosari, 2) Sebagian guru masih kurang menguasai IT (Informasi Teknologi), 3) Kurangnya tenaga perpustakaan yang mampu mengelolanya. Sedangkan upaya yang dilakukan pihak SMK Negeri 1 Singosari untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain, 1) SMK Negeri 1 Singosari bekerja sama dengan STIBA (Sekolah Tinggi Bahasa Asing) untuk mengadakan perkuliahan bahasa Inggris yang setara D1 untuk para guru yang belum mampu berbahasa Inggris, 2) SMK Negeri 1 Singosari akan mengadakan workshop untuk pelatihan IT bagi ketua Kompetensi Keahlian dan mereka harus mensosialisasikan hasilnya pada semua personil di kompetensi masing-masing, dan 3) SMK Negeri 1 Singosari akan menambah tenaga pustakawan dengan memaksimalkan Guru Tidak Tetap (GTT) untuk diberikan piket di tempat perpustakaan. Serta berusaha merekrut tenaga pustakawan, tetapi sampai saat ini pelamar yang masuk masih dalam proses pembelajaran perpustakaan setara D1.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut: 1) Sebaiknya guru lebih meningkatkan kompetensinya antara lain kemampuan berbahasa Inggris dan pemanfaatan multimedia, 2) Guru hendaknya sering mengikuti seminar, pelatihan, diklat-diklat, lokakarya, untuk meningkatkan kompetensinya, dan 3) Pihak sekolah sebaiknya berupaya lebih untuk mencapai komponen tambahan pendidikan (X) agar mencapai sekolah yang benar-benar berstatus Internasional.

Kata kunci: Pelaksanaan, Sekolah Bertaraf Internasional

ABSTRACT

Nasih, Muhammad. 2012. **THE IMPLEMENTATION OF INTERNATIONAL STANDARD SCHOOL (SBI) AT SMK NEGERI 1 SINGOSARI.** Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Drs. A. Zuhdi, MA

Education quality of a country is often used as a measurement basis of the labors quality of the country. If a country has a good education system, the system will be able to create good labors anyway. Therefore, the government has established International Standard School (*Sekolah Bertaraf Internasional/SBI*) program to improve education quality in Indonesia.

The objectives of this study are: (1) to know the implementation of International Standard School (*SBI*) in State Vocational High School 1 of Singosari (*SMK Negeri 1 Singosari*), (2) to know the obstacles faced in the implementation of International Standard School (*SBI*) in *SMK Negeri 1 Singosari*, (3) to know the way to overcome the obstacles faced in the implementation of International Standard School (*SBI*) in *SMK Negeri 1 Singosari*.

In accordance with the objectives of the study, the researcher uses a qualitative descriptive research method. The strategy used is a single-embedded strategy, when it is viewed from the aspect studied, this research is categorized as a case study. In this research, the sampling technique used is purposive sampling. The data sources used are informants, documents and archives. The data collection techniques used are interviews, observation, and document analysis. The data validation is done by using triangulation of data sources and triangulation of method. While the data analysis technique used is an analysis technique of interactive model.

Based on the results of data analysis and discussion, it can be concluded that the implementation of *SBI* in *SMK Negeri 1 Singosari* is almost in line with *SBI* guidelines. Amongst the obstacles faced in the implementation of *SBI* in *SMK Negeri 1 Singosari* are: 1) lack of active English language skills of teachers of *SMK Negeri 1 Singosari*, 2) Some teachers are still lack in mastering IT (Information Technology), 3) Lack of librarians who are capable to manage the library. While amongst the efforts made by *SMK Negeri 1 Singosari* to overcome the obstacles are 1) *SMK Negeri 1 Singosari* works collaboratively with STIBA (Institute of Foreign Languages) to conduct English lectures which are equivalent to D1 for the teachers who have not been able to speak English, 2) *SMK Negeri 1 Singosari* will conduct a workshop for IT training for the chairmen of competence expertises, then they should socialize the results to all personnel in their own competencies, and 3) *SMK Negeri 1 Singosari* will increase the number of librarians to maximize non-permanent school-hired teachers (*Guru Tidak Tetap/GTT*) to be given picket duty at the library. This institution also tries to recruit librarians, however the recent applicants are still in the learning process of library studies of an equivalent program of D1.

Based on the results of the study, the researcher suggest the following suggestions: 1) it is better for the teachers to improve their competencies in using English language and utilizing multimedia, 2) the teachers should frequently attend seminars, trainings, and workshops to enhance their competencies, and 3) the school institution should put more effort to reach an additional component of education (X) in order to achieve the truly status of international school.

Keywords: Implementation, International Standard School

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman persaingan global mengakibatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi informasi. Batas negara tidak lagi menjadi hambatan, ini ditandai dengan kemudahan dan kecepatan mengakses informasi. Apabila ingin bertahan dalam persaingan global maka mutu atau kualitas pun harus mampu bersaing. Oleh karena itu modal utama yang diperlukan adalah pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Usaha peningkatan kualitas SDM akan selalu berkaitan erat dengan pendidikan. Pendidikan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas dan berkompeten sehingga dapat menghadapi tantangan dan persaingan bebas sekarang ini.

Kualitas pendidikan di suatu negara sering digunakan sebagai dasar dalam mengukur kualitas tenaga kerja dari negara tersebut. Suatu negara memiliki sistem pendidikan yang baik maka sistem itu akan mampu melahirkan tenaga kerja yang baik pula. Begitu juga sebaliknya, jika sistem pendidikan suatu negara itu jelek, maka ia tidak akan mampu melahirkan tenaga kerja yang berkualitas. Dari keadaan nyata yang dihadapi oleh bangsa Indonesia sekarang ini, pemerintah mulai menyadari bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) harus segera dibenahi antara lain melalui sistem pendidikan nasional. Keseriusan pemerintah di bidang pendidikan terlihat dari

dicantumkannya dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1)

(2003: 2) yang menyatakan bahwa :

”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”¹

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan dilakukan secara sadar dan terencana dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya.

Untuk melaksanakan sekolah yang berkualitas diperlukan mutu proses belajar mengajar. Sedangkan, mutu proses belajar mengajar ditentukan oleh berbagai komponen yang saling terkait satu sama lain, yaitu *input* peserta didik, kurikulum, pendidik, sarana dan prasarana, serta manajemen, dan lingkungan.² Oleh sebab itu perlu adanya perbaikan-perbaikan di setiap komponen pendidikan tersebut.

Upaya untuk memperbaiki komponen-komponen pendidikan di atas di Indonesia muncul sebuah program Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). SBI merupakan usaha pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan di negara ini, dengan harapan SBI dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menyelimuti di bernaik kita semua tentang cara meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Dasar pelaksanaan SBI ini sejalan dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 50 ayat (3) yang mengamanatkan

¹ UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) (2003: 2)

² Teguh Triwiyanto & Ahmad Yusuf Sobiri, *Panduan Mengelola Sekolah Bertaraf Internasional*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hal 17

bahwa pemerintah dan/ atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu tahun pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi sekolah yang bertaraf internasional.³ Selain undang-undang, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan juga menegaskan kembali perlunya sekolah bertaraf internasional. Pasal 61 Ayat (1) peraturan pemerintah tersebut menyatakan bahwa :

”pemerintah pusat bersama-sama pemerintah daerah menyelenggarakan satu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional”⁴

Dengan demikian penyelenggaraan sekolah bertaraf internasional dijamin oleh undang-undang.

Proses peningkatan kualitas melalui program SBI ini menyangkut semua komponen sekolah yang meliputi kegiatan belajar mengajar sebagai komponen pokok dan komponen sekolah lainnya yang mendukung kegiatan belajar mengajar seperti kepala sekolah, guru, teknisi, pustakawan, staf administrasi, perpustakaan, laboratorium dan bahkan lingkungan sekolah. Kepala Sekolah memegang peran sangat penting karena posisinya sebagai manajer dan pimpinan. Proses peningkatan kualitas ini mengarah pada standar Sekolah Bertaraf Internasional (SBI).

SMK adalah sekolah menengah untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam bidang bangunan, listrik, dan mesin. Guna menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.⁵ Dalam

³ *Ibid.*, hal, 23

⁴ Undang-undang No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

⁵ Soeparaman, *Pendidikan Nasional* (Surabaya: Bina Ilmu, 1995), hal. 32

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan (Pasal 18, ayat 2). Penyelenggaraan pendidikan umum atau Sekolah Menengah Atas (SMA) dimaksudkan untuk memberikan kompetensi akademik kepada peserta didik untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, sebaliknya pendidikan menengah kejuruan atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih menekankan pada penyiapan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu. Namun, penyelenggaraan SMK juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Pada tahun pelajaran 2009/2010 semua program keahlian yang dimiliki SMK Negeri 1 Singosari Malang ditetapkan menjadi SBI, program keahlian yang dimiliki SMK Negeri 1 Singosari Malang adalah Teknik Konstruksi Bangunan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Survey dan Pemetaan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Otomasi Industri, Teknik Pemesinan, Teknik Mekanik Industri, Teknik Ototronik, Teknik Alat Berat. Dalam penyelenggaraan SBI di SMK Negeri 1 Singosari Malang ada berbagai masalah yang harus dihadapi dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian pelaksanaan SBI di SMK Negeri 1 Singosari Malang dengan judul penelitian

“ Pelaksanaan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di SMK Negeri 1 Singosari Malang”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di SMK Negeri 1 Singosari Malang?
2. Hambatan-hambatan apa sajakah yang dihadapi dalam pelaksanaan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di SMK Negeri 1 Singosari Malang?
3. Upaya-upaya apa sajakah yang dilakukan SMK Negeri 1 Singosari guna mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di SMK Negeri 1 Singosari Malang
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di SMK Negeri 1 Singosari Malang
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan SMK Negeri 1 Singosari guna mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI)

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen kurikulum dan instruksi pendidikan, adapun secara detail kegunaan penelitian ini adalah sebagai tersebut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan tentang Sekolah Bertaraf Internasional (SBI)
 - b. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian tentang pelaksanaan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI).
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi lembaga pendidikan khususnya SMK Negeri 1 Singosari Malang sebagai sumbangan dalam rangka penyelenggaraan dan usaha untuk memperbaiki penyelenggaraan SBI pada SMK Negeri 1 Singosari Malang
 - b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang Sekolah Bertaraf Internasional.

E. Pembatasan Masalah

Untuk penelitian lebih terfokus serta mempunyai arah yang jelas dan pasti, maka penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan, hambatan dan upaya yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Singosari dalam melaksanakan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI).

F. Penelitian Terdahulu

1. Basuki⁶

Dalam tesisnya yang berjudul “Implementasi Program Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa di

⁶ Tesis: Basuki, *Implementasi Program Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa di SMK Negeri 1 Temanggung* (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2007).

SMK Negeri 1 Temanggung” menyimpulkan bahwa (1) Program SBI berupa Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) atau SDIP (*School Development and Investment Plan*), yang merupakan program jangka 5 tahun dengan sasaran pengembangan pada komponen-komponen SBI, (2) Implementasi program SBI di SMK Negeri 1 Temanggung mengacu pada SDIP (*School Development and Investment Plan*), dengan prioritas sasaran sebagaimana dirumuskan dalam 12 janji kinerja sekolah, (3) Peningkatan kualitas kompetensi siswa program Teknologi Hasil Pertanian (THP) terletak pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan praktek mata diklat produktif, kemampuan bahasa Inggris aktif, keterampilan penggunaan teknologi informasi yang berbasis komputer dan internet.

2. Dwi Pangestuningsih⁷

Dalam skripsinya yang berjudul “Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Sekolah Bertaraf Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3” menyimpulkan *Pertama*, Perencanaan Manajemen PAI berdasarkan (a) visi sekolah, (b) gagasan kepala sekolah untuk mengadakan pembaharuan dan improvisasi kurikulum, (c) pengguna kurikulum (siswa, masyarakat. dan lingkungan kerja), (d) media dan sarana prasarana disekolah dan (e) karakteristik siswa. *Kedua*, Pelaksanaan Manajemen PAI di SMA Negeri 3 Malang yang bertanggung jawab adalah Tim atau seksi pelaksana ide/gagasan untuk menjadi kurikulum yang terdokumen dan dikembangkan dan proses

⁷ Skripsi: Dwi Pangestuningsih, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Sekolah Bertaraf Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009)

pembelajaran adalah pihak yang berkecimbung dalam proses belajar mengajar, komponen staf pendidik sekolah, meliputi: kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidikan, komite sekolah dan penanggung jawab pelaksana kurikulum. *Ketiga*, evaluasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Malang dilakukan satu semester sekali, tahap ini bertujuan untuk melihat, proses pelaksana yang sedang berjalan sebagai kontrol, apakah pelaksanaan sesuai dengan rencana, dan sebagai fungsi perbaikan jika terdapat kekurangan. Kedua sebagai informasi tentang kelayakan kurikulum dan bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum selanjutnya

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dari isi skripsi, maka secara global dapat dilihat dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Terdiri pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Terdiri teori yang mengemukakan: Tinjauan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) yang meliputi 1) latar belakang SBI, 2) pengertian SBI, 3) ruang lingkup pengelolaan SBI dan pengertian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Bab III : Terdiri metode penelitian merupakan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Terdiri paparan penelitian yang terdiri dari temuan penelitian dan pengolahan data. *Pertama*, deskripsi data meliputi: sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan dan motto, tujuan, kebijakan mutu, struktur organisasi, jurusan di smk negeri 1 singosari malang, lingkungan belajar, tenaga pengajar, karyawan dan siswa SMK Negeri 1 Singosari Malang. *Kedua*, temuan penelitian meliputi: kronologis diadakannya Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di SMK Negeri 1 Singosari, tahap Pelaksanaan SBI pada SMK Negeri 1 Singosari, pemantauan (Monitoring) SBI pada SMK Negeri 1 Singosari, hambatan Penyelenggaraan Program SBI di SMK Negeri 1 Singosari, upaya-upaya yang dilakukan guna mengatasi hambatan dalam pelaksanaan SBI di SMK Negeri 1 Singosari

Bab V : Terdiri pembahasan hasil penelitian dengan analisis yang mengemukakan pembahasan terhadap temuan-temuan.

Bab VI : Terdiri penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang Sekolah Bertaraf Internasional (SBI)

1. Latar belakang adanya SBI

Program SBI yang diselenggarakan pemerintah dipicu oleh beberapa latar belakang kelahirannya. Beberapa latar belakang tersebut antara lain: pada tahun 1990-an, banyak sekolah-sekolah yang didirikan oleh suatu yayasan dengan menggunakan identitas internasional, tetapi tidak jelas kualitas dan standarnya; banyak orang tua yang mampu secara ekonomi memilih menyekolahkan anaknya ke luar negeri; belum ada payung hukum yang mengatur penyelenggaraan sekolah internasional; dan perlunya membangun sekolah berkualitas sebagai pusat unggulan (*center of excellence*) pendidikan. Atas fenomena tersebut, pemerintah mulai mengatur dan merintis sekolah bertaraf internasional. Selain itu, sekolah bertaraf internasional memerlukan pengakuan secara internasional terhadap kualitas proses, dan hasil pendidikannya.¹

Dasar pelaksanaan SBI ini sejalan dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 50 ayat (3) yang mengamanatkan bahwa pemerintah dan/ atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu tahun pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang

¹ Teguh Triwiyanto & Ahmad Yusuf Sobiri. *op. cit.*, hal. 22

bertaraf internasional.² . Selain undang-undang, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan juga menegaskan kembali perlunya sekolah bertaraf internasional. Pasal 61 Ayat (1) peraturan pemerintah tersebut menyatakan bahwa pemerintah pusat bersama-sama pemerintah daerah menyelenggarakan satu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional.³

2. Pengertian Sekolah Berataraf Internasional (SBI)

SBI merupakan usaha pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan dengan perbaikan-perbaikan pada pengelolaan input peserta didik, kurikulum, pendidik, dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, dana, manajemen, dan lingkungan.

Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) merupakan sekolah nasional yang menyiapkan peserta didiknya berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Indonesia dan tarafnya internasional sehingga lulusannya memiliki kemampuan daya saing internasional. Dengan pengertian ini, SBI dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{SBI} = \text{SNP} + \text{X}$$

SNP adalah standar nasional pendidikan, yang meliputi 8 standar yaitu kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan, dan penilaian (UU

² *Ibid.*, hal. 23

³ *Ibid.*

Sisdiknas 2003: pasal 3). SNP harus digunakan sebagai acuan bagi pengembangan seluruh komponen pendidikan pada tingkat satuan pendidikan (sekolah). SNP merupakan standar minimal dan oleh karenanya tidak boleh dikurangi, namun boleh ditambah. Komponen X merupakan pengayaan, pengembangan, perluasan, pendalaman melalui adaptasi atau adopsi terhadap standar pendidikan yang dianggap reputasi mutunya diakui secara internasional.

Berkaitan dengan komponen X sebagai nilai tambah dalam memperkaya, mengembangkan serta memperdalam standar nasional pendidikan dapat dilaksanakan dengan dua cara antara lain:

- a. Adaptasi yaitu penyesuaian unsur-unsur tertentu yang sudah ada dalam SNP dengan mengacu pada standar pendidikan salah satu anggota OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*) dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.
- b. Adopsi yaitu penambahan unsur-unsur tertentu yang belum ada dalam Standar Nasional Pendidikan dengan mengacu pada pendidikan salah satu anggota OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*) dan/ atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.⁴

⁴ Hermana Soemantri, "Sekolah/ Madrasah Bertaraf Internasional (Penyelenggaraan dan Penjamin Mutu)", *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*, Jakarta tahun ke-3 2007 No. 068 ISSN 0215-2673, hal. 12

3. Ruang Lingkup Pengelolaan SBI

a. Akreditasi

- 1) Berakreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional-Sekolah/Madrasah (BAN S/M). Sekolah/ Madrasah Bertaraf Internasional setiap saat selalu menunjukkan keunggulan kinerja yang sangat baik dan sekaligus merupakan pengakuan terhadap kemampuan untuk menjamin mutu pendidikan secara optimal
- 2) Hasil akreditasi, baik dari badan akreditasi sekolah pada salah satu Negara anggota *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) dan/atau Negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan

b. Kurikulum

- 1) Minimal menerapkan KTSP, menerangkan satuan kredit semester di SMA/SMK/MA/MAK, memenuhi standar isi, dan Standar Kompetensi
- 2) Berbasis teknologi Informatika dan Komunikasi (TIK)
- 3) Muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan
- 4) Menerapkan standar kelulusan sekolah/madrasah yang lebih tinggi dari Standar Kompetensi Lulusan

b. Proses pembelajaran.

- 1) Minimal memenuhi standar proses, proses pembelajaran disesuaikan dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.
- 2) Proses pembelajaran menjadi teladan bagi sekolah/madrasah lainnya dalam pengembangan akhlak mulia berbudi luhur.
- 3) Kepribadian unggul, kepemimpinan, jiwa wirausaha, jiwa patriot, dan jiwa inovator.
- 4) Menerapkan pembelajaran berbasis TIK.
- 5) Kelompok Sains, Matematika, dan inti kejuruan menggunakan bahasa Inggris, sementara pembelajaran lainnya, kecuali pelajaran bahasa asing, harus menggunakan bahasa Indonesia.
- 6) Pembelajaran dengan bahasa Inggris untuk kelompok Sains dan Matematika untuk SD/MI baru dapat dimulai pada kelas IV.

d. Penilaian

- 1) Minimal memenuhi standar penilaian
- 2) Memperkaya penilaian kinerja pendidikan dengan model penilaian sekolah unggul dari negara anggota ORCD dan/atau negara maj lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.
- 3) Sementara, standar pendidik di SBI antara lain:
 - (a) Minimal memenuhi standar pendidik
 - (b) Semua guru mampu memfasilitasi pembelajaran berbasis TIK

- (c) Guru mata pelajaran kelompok Sains, Matematika, dan inti kejuruan mampu mengampu pembelajaran berbahasa Inggris
- (d) Minimal 10% guru berpendidikan S2/S3 dari perguruan tinggi yang program studinya berakreditasi A untuk SD/MI
- (e) minimal 20 % guru berpendidikan S2/S3 dari perguruan tinggi yang program studinya berakreditasi A untuk SMP/MTs
- (f) minimal 30 % guru berpendidikan S2/S3 dari perguruan tinggi yang program studinya berakreditasi A untuk SMA/SMK/MAK

e. Tenaga kependidikan

- 1) Minimal memenuhi standar kepala sekolah
- 2) Pendidikan minimal S2 dari perguruan tinggi yang program studinya berakreditasi A dan telah menempuh pelatihan kepala sekolah dari lembaga pelatihan kepala sekolah yang diakui oleh pemerintah
- 3) Mampu berbahasa Inggris secara aktif
- 4) Berkecenderungan internasional, mampu membangun jejaring internasional, memiliki kompetensi manajerial, serta jiwa kepemimpinan, dan jiwa wirausaha yang kuat

f. Sarana dan Prasarana

- 1) Minimal memenuhi standar sarana dan prasarana
- 2) Setiap ruang kelas dilengkapi dengan sarana pembelajaran berbasis TIK

- 3) Perpustakaan dilengkapi dengan sarana digital yang memberikan akses ke sumber pembelajaran berbasis TIK di seluruh dunia
- 4) Dilengkapi dengan ruang multi-media, ruang unjuk seni budaya, fasilitas olahraga, klinik, dan lain sebagainya.

g. Pengelolaan

- 1) Minimal memenuhi standar pengelolaan
- 2) Meraih sertifikat ISO 9001 versi 2000 atau sesudah ISO 14000
- 3) Merupakan sekolah/madrasah multi-kultural;
- 4) Menjalin hubungan "sister school" dengan sekolah bertaraf internasional di luar negeri
- 5) Bebas nakoba dan rokok
- 6) Bebas kekerasan (*bulying*)
- 7) Menerapkan prinsip kesetaraan gender dalam segala aspek pengelolaan sekolah
- 8) Meraih medali tingkat internasional pada berbagai tingkat internasional pada berbagai kompetisi Sains, Matematika, teknologi, seni, dan olahraga. Sementara, pembiayaan memiliki standar, yaitu
 - (a) Minimal memenuhi standar pembiayaan
 - (b) Menerapkan model pembiayaan yang efisien untuk mencapai berbagai target Indikator Kunci Tambahan.⁵

⁵ *Ibid.*, hal. 24-27

4. Standar SBI

a. Output (produk) lulusan SBI

Adalah memiliki kemampuan-kemampuan bertaraf nasional plus internasional sekaligus, yang ditunjukkan oleh penguasaan SNP Indonesia dan penguasaan kemampuan-kemampuan kunci yang diperlukan dalam era global.

Ciri-ciri *output/outcomes* SBI sebagai berikut; (1) lulusan SBI dapat melanjutkan pendidikan pada satuan pendidikan yang bertaraf internasional, baik di dalam negeri maupun luar negeri, (2) lulusan SBI dapat bekerja pada lembaga-lembaga internasional dan/atau negara-negara lain, dan (3) meraih medali tingkat internasional pada berbagai kompetensi sains, matematika, teknologi, seni, dan olah raga.⁶

b. Proses pembelajaran SBI

Ciri-ciri proses pembelajaran, penilaian, dan penyelenggaraan SBI sebagai berikut: (1) pro-perubahan, yaitu proses pembelajaran yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan daya kreasi, inovasi, nalar, dan eksperimentasi untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan baru, *a joy of discovery*, (2) menerapkan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan; *student centered; reflective learning, active learning; enjoyable dan joyful learning, cooperative learning; quantum learning; learning revolution; dan contextual learning*, yang kesemuanya itu telah memiliki standar internasional; (3) menerapkan proses pembelajaran berbasis TIK pada semua mata pelajaran; (4) proses pembelajaran menggunakan bahasa Inggris, khususnya mata pelajaran sains, matematika, dan teknologi; (5) proses

⁶ Kir Haryana, *Konsep Sekolah Bertaraf Internasional* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2007), hal. 41

penilaian dengan menggunakan model penilaian sekolah unggul dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya, dan (6) dalam penyelenggaraan SBI harus menggunakan standar manajemen internasional, yaitu mengimplementasikan dan meraih ISO 9001 versi 2000 atau sesudahnya dan ISO 14000, dan menjalin hubungan *sister school* dengan sekolah bertaraf internasional di luar negeri.⁷

B. Tinjauan tentang SMK

Pendidikan di Indonesia terdiri dari tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. Pasal 5 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 menyebutkan jenis pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

Dalam penjelasan Pasal 15 Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003, dijelaskan bahwa “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.”

Bentuk satuan pendidikan menengah yang menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan adalah SMK. Dengan demikian jelas bahwa jenjangnya adalah pendidikan menengah yang lama pendidikannya 3 tahun.⁸

SMK dalam menyelenggarakan program pendidikannya disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan pekerjaan yang ada di masyarakat. Di Indonesia SMK dikelompokkan menjadi 6 yaitu;

1. Kelompok Pertanian dan Kehutanan

⁷ *Ibid.*, hal 42

⁸ Hadri Nawai dan Mim Martini, *Kebijakan Pendidikan di Indonesia; Ditinjau dari Sudut Hukum* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1994), hal. 311

2. Kelompok Teknologi dan Industri
3. Kelompok Bisnis dan Manajemen
4. Kelompok Kesejahteraan Masyarakat
5. Kelompok Pariwisata
6. Kelompok Seni dan Kerajinan

Berdasarkan SK Mendikbud No. 080/4/1993 tanggal 27 Februari 1993 tentang kurikulum SMK mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memiliki karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan hidup dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.
4. Meyiapkan tamatan agar jadi warga yang produktif, adaptif, dan kreatif.⁹

Sedangkan dalam Kurikulum SMK Edisi 2004 disebutkan bahwa tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan kejuruan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum:
 - a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa

⁹ Soeparman, *op. cit.*, hal. 33

- b. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.
- c. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami, dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- d. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

2. Tujuan khusus:

- a. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di pelayanan kesehatan, dan dunia usaha lainnya sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam berbagai program keahlian yang dipilihnya.
- b. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet, dan gigih dalam berkompetesi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- d. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Kurikulum SMK diorganisasikan ke dalam komponen yang bersifat:

1. Normatif

Berperan dalam pembentukan watak manusia Indonesia. Komponen normatif wajib memuat bahan kajian dan pelajaran.

- a. Pendidikan Pancasila
- b. Pendidikan agama
- c. Pendidikan kewarganegaraan
- d. Bahasa Indonesia
- e. Sejarah nasional dan sejarah umum
- f. Pendidikan jasmani dan kesehatan

2. Komponen adaptif

Program adaptif adalah kelompok yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sosial, lingkungan kerja serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni. Program ini menitikberatkan pada pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk memahami dan menguasai konsep dan prinsip dasar ilmu dan teknologi yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari dan melandasi kompetensi untuk bekerja. Program adaptif terdiri dari kelompok mata diklat yang berlaku untuk semua program keahlian dan

mata diklat yang berlaku untuk program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan masing-masing program.

3. Komponen Produktif

Berperan dalam pembekalan ketrampilan produktif sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Untuk itu ditetapkan pula ketentuan yang menyatakan bahwa komponen ini memuat kajian dan pelajaran yang membekali ketrampilan dan sikap kerja profesional sesuai dengan kemampuan yang dianut oleh dunia kerja.¹⁰

¹⁰ Hadri Nawai dan Mim Martini, *op. cit.*, hal. 311-312

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitiannya fokus pada pelaksanaan pada Sekolah Bertaraf Internasional. Menurut Bogdab Taylor, metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghadirkan kata deskriptif dari beberapa tulisan atau lisan dari pelaku yang dapat diamati.¹, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data secara deskriptif dari informasi apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami pelaksanaan program SBI pada sekolah yang bertaraf internasional misalnya perencanaan, pelaksanaan dan seorang kepala sekolah, waka kurikulum dan guru dalam melaksanakan program yang telah di harapkan, secara menyeluruh (holistic) dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kalimat yang bisa dipahami pembaca.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik dengan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, tetapi laporannya bukan sekedar bentuk laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah.²

Berdasarkan pernyataan diatas, maka peneliti ini diarahkan pada pelaksanaan SBI di SMK Negeri 1 Singosari Malang.

¹ Moleong, L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 13

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010) , hal. 25.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil peneliti dalam pembahasan skripsi ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1. Adapun lokasi penelitian berada di kabupaten Malang provinsi Jawa Timur, tepatnya Jl. Mondoroko No. 3 Singosari

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir, dan kemudian melaporkan hasil penelitiannya, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.³ Peneliti harus mampu mendeskripsikan fakta-fakta yang ada yang tidak bisa dilakukan dengan kuisioner atau angket tapi bagaimana data itu didapat dari interview, tanya jawab secara langsung dan tatap muka di lokasi penelitian. Ketika pertama kali peneliti memasuki lokasi penelitian, peneliti bagaimana bersikap untuk menciptakan hubungan baik kepala sekolah dan segenap pegawai, staf dan guru pengajar yang berperan dalam tugas-tugas pendidikan untuk mencapai tujuan.

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data karena ciri dari penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data dengan dilakukan sendiri oleh peneliti, selain itu peneliti juga sebagai pengamat atau berperan serta dalam proses pengumpulan data secara cermat dan teliti.

³ Moleong L.J, *op. cit.*, hal, 27.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. adapun sumber data yang paling pokok yang perlu digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yakni berupa kata, tindakan dan sumber data yang kedua berupa dokumen-dokumen.⁴

1. Sumber Data Primer yaitu sumber data yang diperoleh melalui wawancara

Sebagaimana yang diungkapkan moleong bahwa: Kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Adapun sumber itu melalui catatan tertulis dan melalui rekaman video atau tape, pengambilan foto atau film, dan sesi tanya jawab.⁵

2. Sumber data tambahan (sekunder) yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber yang tertulis dalam dokumentasi. Sumber data tertulis antara lain arsip, majalah ilmiah, dokumen-dokumen meliputi:

- a. Pelaksanaan sekolah bertaraf internasional di SMK N 1 Singosari Malang
- b. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan SBI di SMK N 1 Singosari Malang
- c. Upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan SBI di SMK N Singosari Malang

Adapun teknik pengambilan sumber dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik bola salju (snow balling sampling). Yang dimaksud teknik bola salju yaitu: “Peneliti memilih responden/sampel secara berantai, Jika

⁴ *Ibid.*, hal. 118

⁵ *Ibid.*, hal. 112

pengumpulan dari data responden/sampel ke-1 sudah selesai lalu yang ke-dua juga memberikan rekomendasi untuk responden ke-tiga dan selanjutnya. Proses bola salju ini berlangsung terus sampai peneliti memperoleh data yang cukup sesuai kebutuhan.⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat pada saat penelitian menggunakan metode, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode interview

Metode interview adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa informasi dari responden.⁷Jadi, peneliti mengumpulkan data dengan wawancara secara langsung oleh pihak terkait, terutama yang berperan langsung dalam permasalahan, seperti peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah di SMK N 1 Singosari Malang.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi terutama melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, memorandum, artikel, media, kliping, proposal, agenda, laporan perkembangan yang dianggap relevan dengan penelitian yang dikerjakan sebagian dibidang pendidikan, dokumen

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendidikan Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta : Rieneka Cipta , 2002), hal. 115.

⁷ Moleong, *op. cit.*, hal. 132.

ini dapat berupa buku induk, raport, studi kasus, model satuan pelajaran guru, dan lain sebagainya.⁸

F. Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya menggunakan teknik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai bagaimana manajemen kurikulum Sekolah Bertaraf Internasional. Sebagaimana pendapat moleong yang menyebutkan bahwa analisis data adalah pengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat menemukan tema yang dapat dirumuskan jawaban sementara / hepotesanya.

G. Pengecakan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap ini untuk mengecek keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan sehingga data tersebut memiliki validitas yang tinggi.

Untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Presistent Observation* (ketentuan pengamat) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala-

⁸Moleong, *op, cit.*, hal. 113

gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

1. *Triangulasi* yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data.
2. *Peerderieng* (pemeriksaan sajawat melalui diskusi), bahwa yang dimaksud dengan pemerikaan sajawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi anlitik dengan rekan-rekan sajawat.

H. Tahap-tahap Penelitian

- 1). Tahap Pra lapangan

Menyusun proposal penelitian, Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

- 2). Tahap pelaksanaan penelitian

Pengumpulan data pada tahap ini diperoleh dari:

- a) Pengelola sekolah
- b) Warga sekolah yang berkompeten
- c) Observasi langsung dan pengambilan data langsung dilapangan
- d) Menalaah teori-teori yang relevan

3). Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

4). Tahap akhir penelitian

a) Menyajikan data dalam bentuk deskriptif

b) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Umum SMK Negeri 1 Singosari Malang

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Singosari
NSS	: 321056101001
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jalan Raya Mondoroko No. 3 Singosari
Desa	: Banjararum
Kecamatan	: Singosari
Telepon	: (0341) 458138
Fax	: (0341) 458139
Email	: smkn1_sgs@yahoo.com
Website	: http://www.smkn1-sgs.sch.id
Tahun Berdiri	: 16 Oktober 1951
Jml. luas tanah dan bangunan	: 30.100 M ²
Status Tanah dan Bangunan	: Milik Pemerintah
Nama Kepala Sekolah	: Bpk. Sali Rochani, S.Pd
Menjabat sejak	: 2011

1. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Singosari Malang

SMKN 1 Singosari berdiri pada tanggal 16 Oktober 1951 sesuai SK Menteri P & K Nomer 4490/B.II/1951 bertempat di kompleks SMA Tugu Jl. Alun-alun bundar Kota Malang dengan nama STM 1 Malang. Kemudian

Th 1953 mulai berdiri beberapa STM di Kota Malang yang pada akhirnya Th 1960 beberapa STM tersebut digabung menjadi satu dengan STM 1 dan menempati tiga lokasi yaitu di Jl. Belitung, Jl. Tanimbar, dan Jl. Nusakambangan. Berdasarkan keputusan Menteri No 090/0/1979 pada tahun 1979 STM 1 Malang berubah nama menjadi STM Malang karena merupakan satu-satunya STM Negeri di Malang. Pada th 1981 mulai menempati gedung baru di Jl. Raya Mondoroko No.3 Telpon 0341-458138 atau 0341-458139 Singosari hingga sekarang.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto SMK Negeri 1 Singosari Malang

a. Visi

Menghasilkan tamatan yang berkualitas, berdedikasi tinggi, bertaraf Internasional yang ber-taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

- 1) Mengoptimalkan Pengelolaan Sekolah Secara Profesional
- 2) Menerapkan sistem manajemen mutu (ISO 9001-2000)
- 3) Menerapkan Kompetensi Berstandar Internasional
- 4) Membangun kerjasama dengan industri melalui pendidikan sistem ganda
- 5) Memantapkan proses pendidikan dan pelatihan yang berbasis kompetensi
- 6) Memantapkan Penggunaan Bahasa Inggris di Sekolah
- 7) Memantapkan Unit Produksi dan Jasa
- 8) Menyelenggarakan *Career Center*

- 9) Mengoptimalkan Bursa Kerja Sekolah
- 10) Memberdayakan peran dan fungsi Komite Sekolah
- 11) Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah berwawasan Lingkungan
(*Green, Clean, and Health School*)
- 12) Mengembangkan sistem pembelajaran dan informasi berbasis IT
- 13) Meningkatkan penyaluran tamatan ke industri -industri nasional & internasional

c. Tujuan

- 1) Menyiapkan lulusan untuk memasuki lapangan kerja maupun yang akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi
- 2) Menyiapkan lulusan agar mampu berkarir, berkompetisi dan bersikap profesional
- 3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/industri bersekala Global
- 4) Menyiapkan lulusan agar menjadi Warga Negara yang produktif, adaptif, dan kreatif

d. Motto

3 M : Mendidik (*Educating*), Mengajar (*Teaching*), dan Menghantar (*Bringing Student To Their Appropriate Job*)

3. Kebijakan Mutu

Civitas Akademika SMK Negeri 1 Singosari bertekad menjadikan sekolah kami sebagai Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang handal, unggul, terpercaya serta senantiasa berupaya meningkatkan kepuasan para

pelanggan dan mitra kerja dalam menciptakan Sumber Daya Manusia yang terampil, Inovatif dan berkarakter maupun lingkungan yang bernuansa edukatif, kompetitif, dan kekeluargaan dalam mengikuti perkembangan dunia kerja baik di kancah nasional maupun internasional.

Sebagai upaya mewujudkan tekad tersebut, SMK Negeri 1 Singosari selalu melakukan upaya terpadu dalam:

- a. Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dengan mengacu pad Visi, Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Malang: MADEP MANTEP (Mandiri, Agamis, Demokratis, Produktif, Maju, Aman, Tertib, dan Berdaya saing).
- b. Menyempurnakan mutu kurikulum serta mengintegrasikan mutu pembelajaran dengan ketrampilan, kecerdasan dan karakter yang mulia.
- c. Membentuk peserta didik yang cerdas, mandiri dan berakhlak yang kokoh, santun, mandiri dan kreatif untuk menciptakan *carakter building* peserta didik.
- d. Meningkatkan kinerja melalui jaringan mutualisme terhadap semua mitra strategis kami seperti: Wali murid, Komite Sekolah, Industri, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat serta Lembaga Swasta yang terkait.
- e. Mengantarkan peserta didik tepat waktu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, atau menjadi pekerja yang professional, berkualitas dan berbudi luhur ke Dunia Usaha dan Dunia Industri
- f. Menerapkan dan Mengembangkan Sistem Manajemen Mutu yang konsisten dengan Standart ISO 9001 terkini.¹

¹ Tata Usaha SMK Negeri 1 Singosari

4. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Singosari Malang

Dalam lembaga sekolah perlu adanya struktur organisasi yang jelas dan sistematis, hal bertujuan untuk memudahkan dalam hal, pelaksanaan, pengontrolan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran di sekolah. Untuk memperlancar jalannya kegiatan di SMK Negeri 1 Singosari Malang membentuk struktur organisasi yang mencakup kedudukan dan tanggung jawab masing-masing. **Lampiran**

Berikut tugas dan fungsi pokok bagi setiap jabatan yang didudukinya di SMK Negeri 1 Singosari:

a. Kepala Sekolah

- 1) Menetapkan struktur organisasi dan menempatkan personil sesuai dengan kemampuan dan keahliannya serta masa pengabdianya.
- 2) Membuat pedoman mutu lima tahunan.
- 3) Membuat RIPS lima tahunan.
- 4) Membuat RAPBS setiap tahun bersama stakeholder.
- 5) Mengelola seluruh pemasukan dan pengeluaran dana.
- 6) Mengkoordinasi seluruh jabatan pada struktur organisasi di SMKN 1 Singosari.
- 7) Bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan operasional sekolah.
- 8) Bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas SDM dan sarana prasarana.
- 9) Memotivasi pengembangan karier seluruh guru dan karyawan.
- 10) Berkomitmen terhadap pengelolaan lingkungan dan K3.

- 11) Bertanggung jawab terhadap pengembangan IT.
- 12) Melaksanakan evaluasi seluruh pelaksanaan program yang dijalankan.
- 13) Bertanggung jawab terhadap keberhasilan tindak lanjut hasil evaluasi program yang telah dijalankan.
- 14) Meningkatkan penggalan sumber dana untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik dari masyarakat maupun pemerintah.
- 15) Menetapkan sanksi dan penghargaan di lingkup kerjanya.
- 16) Memastikan kebijakan pada visi misi sekolah dapat dicapai.
- 17) Berperan aktif dalam SMM ISO 9001 : 2008.
- 18) Menjamin terlaksananya SMM ISO 9001 : 2008 di sekolah.
- 19) Bertanggung jawab terhadap penerapan ISO 9001 : 2008 di SMK N 1 Singosari

b. Wakil Kepala Sekolah Urusan Humas

- 1) Mengajar maksimal 12 jam perminggu
- 2) Wajib hadir 5 hari setiap minggu
- 3) Membuat program kerja sesuai bidang tugasnya
- 4) Mengkoordinir pemetaan DU/DI mitra kerja
- 5) Memfasilitasi tamu instansi terkait
- 6) Bersama WaKa. Ur. Kesiswaan mengkoordinir kegiatan pertemuan wali siswa
- 7) Bersama WaKa. Ur. Kurikulum mengkoordinir pelaksanaan praktik kerja industri

- 8) Bersama WaKa. Ur. Kurikulum mengkoordinir pelaksanaan ujian kompetensi
 - 9) Bersama WaKa. Ur. Kurikulum mengkoordinir sinkronisasi kurikulum
 - 10) Mengkoordinir, Memeriksa dan menyetujui rencana dan pelaksanaan praktek industri tiap program keahlian
 - 11) Mengkoordinir dan mendampingi siswa peserta LKS
 - 12) Mengkoordinir kegiatan bursa kerja khusus sekolah
 - 13) Melakukan verifikasi kelayakan institusi pasangan
 - 14) Meningkatkan kuantitas/kualitas kerjasama dengan institusi pasangan
 - 15) Mengkoordinir pelaksanaan promosi sekolah dan pemasaran tamatan
 - 16) Mengkoordinir penelusuran tamatan
 - 17) Menampung dan menyampaikan hubungan lembaga eksternal terkait menjadi up to date untuk kepentingan up load data
 - 18) Bersama WaKa. Ur. Kesiswaan mengkoordinir pelaksanaan lomba kompetensi siswa
 - 19) Melaporkan setiap kegiatan kepada Kepala Sekolah
 - 20) Berperan aktif dalam SMM ISO 9001 : 2008.
- c. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan
- 1) Mengajar maksimal 12 jam perminggu
 - 2) Wajib hadir 5 hari setiap minggu
 - 3) Merencanakan program Pembinaan Kesiswaan

- 4) Mengkoordinir Pelaksanaan penerimaan siswa baru
- 5) Mengkoordinir pelaksanaan MOS
- 6) Memeriksa dan menyetujui rencana praktik kerja OSIS.
- 7) Bersama WaKa. Ur. Kurikulum mengkoordinir pelaksanaan daftar ulang siswa tiap tahun pelajaran
- 8) Bersama WaKa. Ur. Kurikulum bertanggungjawab terhadap mutasi siswa
- 9) Menyusun dan mengimplementasikan program 7 K
- 10) Menjaring, memastikan dan mengklasifikasikan siswa berprestasi
- 11) Mengkoordinir dan menetapkan pelaksanaan penyaluran bantuan siswa miskin
- 12) Mengkoordinir dan mendistribusikan semua bentuk bea siswa
- 13) Mengkoordinir ketertiban dan kedisiplinan siswa
- 14) Menetapkan tindakan sanksi terhadap siswa terkait pelanggaran tata tertib siswa
- 15) Mengkoordinir kegiatan pembinaan kesiswaan
- 16) Mengkoordinir pembinaan Ekstrakurikuler
- 17) Mengkoordinir pelaksanaan peringatan kegiatan hari besar Agama/hari besar Nasional
- 18) Mengkoordinir kegiatan upacara bendera
- 19) Bersama Waka Humas mengkoordinir, menyetujui dan mendampingi siswa peserta LKS
- 20) Menetapkan penghargaan bagi siswa berprestasi

21) Melaporkan setiap kegiatan kepada Kepala Sekolah

22) Berperan aktif dalam SMM ISO 9001 : 2008.

d. Wakil Kepala Sekolah Urusan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia
(PSDM)

- 1) Mengajar maksimal 12 jam perminggu
- 2) Wajib hadir 5 hari setiap minggu
- 3) Membuat program kerja sesuai bidang tugasnya
- 4) Mengkoordinir dan Menentukan pembagian tugas guru dan pegawai
- 5) Mengkoordinir penyusunan tata tertib guru dan pegawai
- 6) Menganalisis kebutuhan guru dan pegawai
- 7) Menginventarisasi data guru dan peta kompetensi / kualitatif guru
- 8) Merencanakan program pengembangan SDM guru dan pegawai
- 9) Mengkoordinir administrasi kehadiran guru dan pegawai
- 10) Melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap kinerja guru dan karyawan
- 11) Mengkoordinir dan Menentukan ketentuan Honorarium GTT dan PTT bersama Komite Sekolah
- 12) Mengkoordinir dan Menentukan guru dan karyawan dalam mengikuti: seminar , penataran, OJT, lokakarya
- 13) Melaporkan setiap kegiatan kepada Kepala Sekolah
- 14) Berperan aktif dalam SMM ISO 9001 : 2008.

e. Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana

- 1) Mengajar maksimal 12 jam perminggu

- 2) Wajib hadir 5 hari setiap minggu
- 3) Membuat program kerja sesuai bidang tugasnya
- 4) Mengkoordinir pelaksanaan penyusunan RAPBS
- 5) Mengkoordinir kebutuhan sarana dan prasarana sekolah
- 6) Mengkoordinir pengadaan bahan/peralatan praktek bengkel, las dan laboratorium
- 7) Mengkoordinir inventarisasi sarana dan prasarana sekolah
- 8) Mengkoordinir pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana sekolah
- 9) Mengkoordinir pelaksanaan pengembangan gedung sekolah
- 10) Mengkoordinir kegiatan *Green, Clean and Healty*
- 11) Melaksanakan pengawasan terhadap penggunaan sarana dan prasarana sekolah
- 12) Berperan aktif terhadap kelancaran iuran sekolah
- 13) Merencanakan dan merealisasi pengembangan fisik sekolah
- 14) Melaporkan setiap kegiatan kepada Kepala Sekolah
- 15) Memeriksa dan menyetujui rencana kebutuhan sarana prasarana tiap unit kerja
- 16) Melakukan verifikasi dan memilih rekanan kerja/pemasok
- 17) Menetapkan skala prioritas perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah
- 18) Menetapkan penambahan sarana prasarana dan peralatan untuk pengembangan

19) Berperan aktif dalam SMM ISO 9001 : 2008

f. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum

- 1) Mengajar maksimal 12 jam perminggu
- 2) Wajib hadir 5 hari setiap minggu
- 3) Membuat program kerja sesuai bidang tugasnya.
- 4) Memasyarakatkan dan mengembangkan kurikulum.
- 5) Mengkoordinir pelaksanaan analisis materi diklat/kompetensi.
- 6) Mengkoordinir penyusunan RPP dan Modul.
- 7) Mengkoordinir penyusunan jadwal pembelajaran/tugas mengajar guru.
- 8) Mengkoordinir pelaksanaan analisis kurikulum.
- 9) Mengkoordinir pelaksanaan sinkronisasi kurikulum bersama industri.
- 10) Mengkoordinir Mahasiswa PPL. dan Penelitian.
- 11) Mengkoordinir Kegiatan Belajar Mengajar.
- 12) Mengkoordinir, melaksanakan dan menganalisis supervisi KBM.
- 13) Mengkoordinir pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar secara periodik.
- 14) Mengkoordinir kegiatan pengayaan, try out Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.
- 15) Mengkoordinir penyusunan dan pengarsipan administrasi guru.
- 16) Mengidentifikasi standar kompetensi setiap program pertingkat.
- 17) Memelihara keterlaksanaan IT Pembelajaran.
- 18) Memeriksa, menyetujui rencana pelaksanaan pembelajaran tiap program keahlian.

- 19) Menyusun kurikulum implementasi.
- 20) Memastikan KBM berjalan lancar terkendali.
- 21) Melaporkan setiap kegiatan kepada Kepala Sekolah.
- 22) Berperan aktif dalam SMM ISO 9001 : 2008.

g. Ketua Kompetensi Keahlian

- 1) Mengajar minimal 12 jam/minggu.
- 2) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan KBM di program keahlian.
- 3) Menyusun program kerja di program keahlian.
- 4) Menyusun dan mengendalikan jadwal pembelajaran/tugas mengajar guru dan pemakaian bengkel /laboratorium di program keahlian.
- 5) Mengkoordinir pelaksanaan analisis materi diklat / kompetensi.
- 6) Mengelola dan mengkoordinir penyusunan RPP dan modul.
- 7) Menyusun dan Melaksanakan sinkronisasi kurikulum bersama DU/DI
- 8) Menyusun dan mengkoordinir pelaksanaan PSG/Prakerin.
- 9) Mengkoordinir dan mengendalikan tugas-tugas staf administrasi program dan juru bengkel.
- 10) Mengkoordinir perencanaan dan pengadaan kebutuhan alat dan bahan praktik serta aset-aset yang ada di program.
- 11) Melaksanakan tugas-tugas tambahan dari sekolah secara maksimal.
- 12) Merencanakan pelaksanaan ujian kompetensi.
- 13) Merencanakan, menyusun dan Mengkoordinir teamwork/kepanitiaan program sesuai kebutuhan
- 14) Menyelesaikan masalah-masalah yang timbul diprogram keahlian.

15) Melaporkan setiap kegiatan kepada WaKa terkait.

16) Berperan aktif dalam SMM ISO 9001 : 2008.

h. Wali Kelas

- 1) Membuat daftar kelas (*student Profile*).
- 2) Membantu kelancaran pelaksanaan PBM.
- 3) Mengelola secara efisien dan efektif guna kelancaran PBM.
- 4) Bekerjasama dengan Ketua Kompetensi Keahlian, Guru BK, Koord. Tatib, dan Waka. Terkait dalam menginventarisir dan penyelesaian permasalahan siswa.
- 5) Mengadakan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa asuhnya untuk kepentingan suksesnya pendidikan.
- 6) Memeriksa presensi siswa secara periodik dan selalu memberikan penyuluhan.
- 7) Mengontrol dan mengecek nilai raport siswa melalui web site.
- 8) Mendata siswa bimbingannya yang belum kompeten untuk melaksanakan remedial /perbaikan secara periodik.
- 9) Menyerahkan raport /KHS kepada orang tua wali murid.
- 10) Mengontrol Tata Tertib dan kebersihan lingkungan belajar siswa asuhannya.
- 11) Memberi pertimbangan siswa yang akan menerima bea siswa
- 12) Mengontrol kewajiban administrasi siswa bimbingannya.
- 13) Mengisi, melengkapi dan mengontrol administrasi Wali Kelas.
- 14) Mempertanggungjawabkan hasil kegiatan kepada Ketua Kompetensi

Keahlian secara periodik (laporan bulanan).

15) Berperan aktif dalam SMM ISO 9001 : 2008

i. Guru Mata Pelajaran

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran.
- 2) Melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM)
- 3) Meyusun dan melaksanakan evaluasi
- 4) Menganalisa hasil evaluasi.
- 5) Mengadakan remedial, pengayaan dan bimbingan.
- 6) Mengisi presensi siswa.
- 7) Membuat laporan hasil evaluasi dan bimbingan
- 8) Membina sikap, perilaku dan mental, siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.
- 9) Melaksanakan tata tertib dan kebersihan lingkungan.
- 10) Berperan aktif dalam pelaksanaan SMM ISO 9001:2008.

j. Kepala Tata Usaha

- 1) Membantu Kepala Sekolah dibidang administrasi sekolah.
- 2) Menyusun kegiatan ketatausahaan.
- 3) Mengkoordinir tugas staf TU.
- 4) Memprogram dan mengelola ATK sekolah.
- 5) Mengelola administrasi kepegawaian.
- 6) Mengelola administrasi siswa.
- 7) Mengkoordinir perencanaan dan pembelian kebutuhan anggaran staf TU.

- 8) Mengelola administrasi keuangan Tata Usaha.
- 9) Mengelola administrasi sarana prasarana.
- 10) Mengelola administrasi hubungan masyarakat/DU/DI.
- 11) Mengembangkan karier staf tata usaha sekolah.
- 12) Menyusun instrumen administrasi sekolah.
- 13) Menyusun dan menyajikan data statistik sekolah.
- 14) Laporan rekapitulasi prosentasi presensi kepegawaian.
- 15) Bertanggungjawab atas persuratan (agenda/arsip).
- 16) Menyajikan data kinerja tugas dan tanggungjawab bulanan.
- 17) Mengendalikan persuratan dan penggunaan stempel sekolah.
- 18) Berperan aktif dalam pelaksanaan SMM ISO 9001:2008.

6. Jurusan di SMK Negeri 1 Singosari Malang

a. Program Studi Keahlian : Teknik Bangunan

Kompetensi Keahlian :

- 1) Teknik Konstruksi Bangunan
- 2) Teknik Gambar Bangunan
- 3) Teknik Survei Pemetaan

b. Program Studi Keahlian : Teknik Ketenagalistrikan

Kompetensi Keahlian :

- 1) Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- 2) Teknik Otomasi Industri

Secara khusus tujuan Program Keahlian Teknik Otomasi Industri adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten:

- a) Peserta didik memiliki keahlian dan ketrampilan dalam program keahlian teknik otomasi industri sehingga dapat bekerja secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah.
- b) Peserta didik mampu memilih karir, berkompetisi, dan mengembangkan sikap profesional dalam program keahlian teknik otomasi industri.

c. Program Studi Keahlian : Teknik Mesin

Kompetensi Keahlian:

- 1) Teknik Pemel. Mekanik Industri.
- 2) Teknik Pemesinan

Secara khusus tujuan Program Keahlian Teknik Pemesinan adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten:

- a) Bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada didunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengahdalam bidang Teknik Pemesinan;
- b) memilih karir, berkompetisi, dan mengembangkan sikap profesional dalambidang Teknik Pemesinan

d. Program Studi Keahlian : Teknik Otomotif

Kompetensi Keahlian :

1) Teknik Alat Berat

Secara khusus tujuan Program Keahlian Teknik Alat Berat adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten:

- a) Melaksanakan keterampilan dasar Maintenance and Repair
- b) Melepas dan memasang electric alat berat
- c) Melepas dan memasang power train alat berat
- d) Melepas dan memasang under carriage alat berat
- e) Melepas dan memasang hydraulic alat berat
- f) Melaksanakan Preventive Maintenance

2) Teknik Ototronik

Secara khusus tujuan Program Keahlian Teknik Ototronik adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten:

- a) Perawatan dan perbaikan motor otomotif
- b) Perawatan dan perbaikan sistem pemindah tenaga otomotif
- c) Perawatan dan perbaikan chasis dan suspensi otomotif
- d) Perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan otomotif

7. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar SMK Negeri 1 Singosari sangat kondusif, sehingga mendukung pelaksanaan kegiatan Belajar mengajar. Letak SMK Negeri 1

Singosari Malang yang strategis membuat sekolah ini mudah dijangkau oleh kendaraan umum dari berbagai jurusan sehingga memudahkan siswa untuk menuju ke sekolah.

Untuk lingkungan secara umum, SMK Negeri 1 Singosari adalah sekolah yang asri dan bersih, di setiap sudut bangunan terdapat taman, terdapat beberapa pohon dan juga tempat hijau dan terawat. Sedangkan keadaan kelas pada umumnya, di tata menurut keahlian. Kelas juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang berupa inventaris kelas seperti *white board*, meja, kursi dan sebagainya. Selain itu, untuk menunjang kegiatan belajar disediakan laboratorium dan perpustakaan. Dengan adanya berbagai fasilitas penunjang, kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 1 Singosari Malang dapat berjalan dengan maksimal.

8. Tenaga Pengajar, Karyawan dan Siswa SMK Negeri 1 Singosari Malang

Tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Singosari sebagai berikut:

Tabel I: Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

STATUS	Banyaknya
<u>Tenaga Pendidik</u>	
• Normatif	26 Orang
• Produktif	43 Orang
• Adaptif	88 Orang
<u>Tenaga Kependidikan</u>	
• Kepala Tata Usaha	1 Orang
• Tenaga Teknis Keuangan	2 Orang
• Tenaga Teknis praktek Kejuruan	6 Orang
• Pesuruh / Penjaga Sekolah	16 Orang
• Tenaga Administrasi	19 Orang
Jumlah Total	201 Orang

Jumlah Peserta Didik SMK Negeri 1 Singosari Tahun Pelajaran 2011/2012

dan jumlah kelulusan siswa kelas XII sebagai berikut:

Tabel II: Jumlah Siswa

Kelas	Jenis Kelamin		JUMLAH
	L	P	
X	513	68	581
XI	506	69	575
XII	444	42	486
JUMLAH	1463	179	4642

Tabel III: Jumlah prosentase kelulusan kelas XII sebagai berikut:

NO	PRGRAM KEAHLIAN	PROSENTASE KELULUSAN		
		2008/2009	2009/2010	2010/2011
1	Survai dan Pemetaan	81%	97%	100%
2	Gambar Bangunan	100%	93%	100%
3	Konstruksi Bangunan	100%	93%	100%
4	Instalasi Tenaga Listrik	100%	100%	100%
5	Pemesinan	100%	100%	100%
6	Pemeliharaan Mekanik Industri	100%	100%	100%
7	Otomotif Alat Berat	100%	96%	100%
8	Ototronika	100%	98%	100%

B. Deskripsi Permasalahan Penelitian

1. Kronologis diadakannya Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di SMK Negeri 1 Singosari

Pada tahun 2004, pemerintah mencanangkan *Pilot Project* berdasarkan UU Sisdiknas untuk memunculkan sekolah yang bertaraf internasional yang diberi nama SNBI (Sekolah Nasional Bertaraf Internasional). Dari keseluruhan SMK di Indonesia, SMK Negeri 1 Singosari dan SMK Negeri

33 Jakarta yang ditunjuk untuk melaksanakan *Pilot Project* ini, untuk SMK Negeri 1 Singosari sendiri diambil Otomotif dan Teknologi Rekayasa. Sesuai dengan wawancara Shodiq sebagai berikut:

”SMK Negeri 1 Singosari ditunjuk bersama SMK Negeri 33 Jakarta untuk melaksanakan *Pilot Project* SNBI, SMK Negeri 1 Singosari sendiri dalam melaksanakan *Pilot Project* dalam bidang Otomotif dan Teknologi Rekayasa, sedangkan untuk SMK Negeri 33 Jakarta dalam bidang Perhotelan dan Pariwisata”²

Pada tahun 2005 SNBI bertambah menjadi 4 SMK di seluruh Indonesia, yang salah satunya SMK Negeri 1 Singosari.

Pada tahun 2008 sekolah yang bersatatus SNBI berubah nama menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Penyusunan program rintisan SBI dimulai dengan pemahaman standar SBI yaitu rumusan kondisi ideal sebagai suatu sekolah yang bermutu internasional sebagaimana yang dirumuskan oleh Departemen Pendidikan Nasional dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005. Kemudian diikuti dengan evaluasi diri sekolah untuk menemukan kondisi nyata saat itu dan sebagai cermin tingkat kesiapan sekolah serta modal awal untuk melaksanakan program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, bahwa evaluasi diri yang dilakukan sekolah terdiri dari 11 komponen yang harus diperhatikan antara lain akreditasi, kurikulum, proses pembelajaran, penilaian, pengelolaan, pendidik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, siswa, dan mitra sekolah.

² Hasil wawancara dengan Shodiq, Koordinator UPJ SMK Negeri 1 Singosari, tanggal 30 April 2012

Dari hasil evaluasi tersebut kemudian dibuat suatu perencanaan yang dituangkan dalam SDIP (*School Development Investment Plan*) yaitu program perencanaan sekolah menuju Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) yang mencakup seluruh komponen sekolah baik *hardware* maupun *software*.

Pada tahun pelajaran 2009-2010 semua program keahlian yang dimiliki SMK Negeri 1 Singosari Malang resmi menjadi status SBI, program keahlian yang dimiliki SMK Negeri 1 Singosari Malang adalah Teknik Konstruksi Bangunan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Survey dan Pemetaan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Otomasi Industri, Teknik Pemesinan, Teknik Mekanik Industri, Teknik Ototronik, Teknik Alat Berat.

2. Tahap Pelaksanaan SBI pada SMK Negeri 1 Singosari

a. Akreditasi

Mutu setiap sekolah bertaraf internasional harus dijamin dengan keberhasilan memperoleh akreditasi yang baik. Akreditasi menentukan kelayakan program pendidikan dan/ atau satuan pendidikan itu sendiri. SMK Negeri 1 Singosari memperoleh akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional (BAN), sebagaimana diungkapkan Shodiq:

“Jelas akreditasi SMK Negeri Singosari ini memperoleh A, karena untuk berstatus SBI harus nilai akreditasinya A dari BAN”³

³ Hasil wawancara dengan Shodiq, Koordinator UPJ di SMK Negeri 1 Singosari, tanggal 30 April 2012

hal ini menunjukkan keunggulan kinerja yang sangat baik dan sekaligus merupakan pengakuan terhadap sekolah untuk menjamin mutu pendidikan secara optimal.

b. Standar Kurikulum

Pada program SBI dikatakan bahwa untuk pengembangan diperlukan adanya komponen X yaitu pengayaan, pengembangan, perluasan, pendalaman melalui adaptasi atau adopsi terhadap standar pendidikan yang dianggap reputasi mutunya diakui secara internasional sebagai nilai tambah untuk menunjang program SBI. Namun pada kenyataannya SMK Negeri 1 Singosari belum dapat memenuhi kriteria tersebut sehingga kurikulum yang digunakan masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Seperti yang diungkapkan oleh Bambang:

“Dalam kurikulum SMK Negeri 1 Singosari ya sama dengan sekolah-sekolah lainnya, yaitu KTSP tetapi kita *sinkronisasikan* dengan kebutuhan perusahaan yang bekerja sama dengan kita, jadi ada penambahan materi yang dibutuhkan dalam lapangan kerja yang tersedia”⁴

Penambahan materi yang ada di SMK Negeri 1 Singosari bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang menjadi mitra kerja, sehingga ketika terjun ke dunia kerja, siswa tidak lagi kaget dengan yang dihadapinya.

⁴ Hasil wawancara dengan Bamabang, Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Singosari, tanggal 1 Mei 2012

Dari hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang digunakan pada program SBI di SMK Negeri 1 Singosari masih menggunakan kurikulum nasional yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan belum mengadopsi ataupun mengadaptasi kurikulum dari negara maju (atau negara anggota OECD), tetapi hanya menambah materi yang dibutuhkan oleh mitra kerja SMK Negeri 1 Singosari.

c. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan pada sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti perkembangan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Sebagaimana yang telah ditetapkan pada Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005, standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa standar kompetensi yang diterapkan di SMK Negeri 1 Singosari masih menggunakan standar nasional belum mengadopsi ataupun mengadaptasi dari standar kompetensi sekolah dari negara maju lainnya.

d. Peserta Didik

Peserta didik atau siswa merupakan suatu target utama yang diharapkan untuk berubah, berkembang, dan pada akhirnya akan menjadi lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun

global. Maka kualitas peserta didik SMK SBI perlu diperhatikan sejak awal masuk pembinaan selama proses sampai dengan siswa tersebut lulus.

SMK Negeri 1 Singosari sendiri berupaya untuk membentuk kualitas peserta didik yang baik dengan menyeleksi calon peserta didik dengan syarat-syarat yang telah ditentukan dengan sesuai jurusan yang akan diambil, serta memberikan praktek dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh di bengkel praktek yang sudah dipersiapkan dan magang langsung ke dunia kerja dengan istilah PSG (Program Sistem Ganda).

e. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Singosari sudah menggunakan standar SBI yaitu dengan menggunakan teknologi informasi (TI), seperti materi yang dapat di download di website sekolah yaitu di <http://www.smkn1-sgs.sch.id> dan penilaian siswa juga menggunakan komputerisasi yaitu guru memasukkan nilai melalui internet sehingga siswa dapat melihat nilainya secara langsung di internet. Seperti yang diungkapkan Bambang sebagai berikut:

“Kita (SMK Negeri 1 Singosari) dalam memberikan pengajaran kepada siswa sudah *full* menggunakan bahan ajar yang berbasis IT, seperti kemarin tanggal 13 Maret 2012 kita mengadakan workshop untuk membuat bahan ajar yang berbasis IT untuk area Kompetensi Keahlian Otomasi Industri yang tujuannya menyeragamkan format media pembelajaran dengan menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia”⁵

⁵ Hasil wawancara dengan Bambang, Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Singosari, tanggal 1 Mei 2012

Sistem pembelajarannya juga sudah menerapkan *moving class* yaitu sistem kelas berpindah pada setiap ganti jam pelajaran. Untuk pengantar pembelajaran dalam SBI harus berbahasa Inggris, di SMK Negeri 1 Singosari sendiri masih menggunakan bahasa campuran antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris tetapi bahan ajarnya sudah menggunakan bahasa Inggris.

f. Penilaian

Penilaian terhadap peserta didik dilakukan oleh para guru untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Evaluasi yang dilakukan SMK Negeri 1 Singosari pada prinsipnya masih sama dengan sekolah yang lain. pelaksanaan penilaian atau evaluasi dalam proses pembelajaran ada 3 macam yaitu evaluasi harian sub kompetensi, evaluasi semesteran, evaluasi akhir atau ujian yang terdiri dari ujian kompetensi komprehensif baik teori maupun praktek, normatif adaptif, nasional, dan sekolah.

g. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik atau guru merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tidak hanya diperlukan guru yang berkompeten di bidangnya melainkan juga mampu menggunakan media elektronik sebagai alat bantu pembelajarannya dan mampu berbahasa Inggris untuk mendukung program SBI.

SMK Negeri 1 Singosari memiliki guru yang berkompeten di bidangnya, tetapi untuk memenuhi syarat guru minimal 30 % harus S2 atau S3 dalam syarat pelaksanaan SBI belum memenuhi karena SMK Negeri 1 Singosari hanya bisa pasrah atas guru yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada SMK Negeri 1 Singosari, sementara saat ini dari data yang diperoleh masih 20 % atau 20 guru yang jenjang pendidikan S2 yang ada di SMK Negeri 1 Singosari. **Lampiran.**

Untuk memenuhi guru bisa berbahasa Inggris, SMK Negeri 1 Singosari mengadakan pelatihan bahasa Inggris setingkat D1 yang bekerja sama dengan STIBA Malang , perkuliahan diadakan 1 minggu 3 kali pertemuan, yaitu hari Senin, Rabu dan Jum'at pada jam 15.00 WIB s.d 18.00 WIB, yaitu setelah proses Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah telah selesai dilaksanakan yang dimulai pelaksanaannya pada tahun 2012 pelatihan dimulai bulan Januari sampai bulan Desember 2012.

h. Pengelolaan (Manajemen)

Sebuah organisasi yang baik dan sehat memiliki tujuan yang dirumuskan dalam visi dan diuraikan dalam misi-misi yang harus dilaksanakan. Sebagai sekolah yang bertaraf internasional SMK Negeri 1 Singosari memiliki visi dan misi yang jelas. Visi SMK Negeri 1 Singosari yaitu Menghasilkan tamatan yang berkualitas, berdedikasi tinggi, bertaraf Internasional yang ber-taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan misi SMK Negeri 1 Singosari yaitu:

- 1) Mengoptimalkan Pengelolaan Sekolah Secara Profesional

- 2) Menerapkan sistem manajemen mutu (ISO 9001-2000)
- 3) Menerapkan Kompetensi Berstandar Internasional
- 4) Membangun kerjasama dengan industri melalui pendidikan sistem ganda
- 5) Memantapkan proses pendidikan dan pelatihan yang berbasis kompetensi
- 6) Memantapkan Penggunaan Bahasa Inggris di Sekolah
- 7) Memantapkan Unit Produksi dan Jasa
- 8) Menyelenggarakan *Career Center*
- 9) Mengoptimalkan Bursa Kerja Sekolah
- 10) Memberdayakan peran dan fungsi Komite Sekolah
- 11) Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah berwawasan Lingkungan (*Green, Clean, and Health School*)
- 12) Mengembangkan sistem pembelajaran dan informasi berbasis IT
- 13) Meningkatkan penyaluran tamatan ke industri -industri nasional & internasional.

Manajemen sekolah juga sudah menerapkan manajemen yang berstandar internasional yaitu SMM ISO 9001:2008 sejak tahun 2006.

Sperti ungkapan Muslihana Ketua QMR (*Quality Management Representatif*):

“Awal SMK Singosari ini memperoleh ISO pada tahun 2006, dan menjaga agar ISO ini tetap bertahan inilah tugas semua warga sekolah

baik dari guru maupun siswa serta dilakukan audit internal dan eksternal yang dilakukan secara berkala untuk mempertahankan ISO tersebut”⁶

Untuk menjaga kualitas manajemen yang baik, SMK Negeri 1 Singosari mengevaluasi atau meng-*audit* dengan dua Auditor yaitu *Internal Quality Audit* yang di dalamnya dari pihak sekolah sendiri yaitu dari guru SMK Negeri 1 Singosari yang berjumlah 1 orang Lead Auditor dan 8 Auditor Mutu Internal yang dilaksanakan 2 tahun sekali dan SAI Global Indonesia sebagai *External Quality Audit* yang dalam pelaksanaan audit yaitu 1 tahun sekali.

i. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Singosari sudah mendukung, masing-masing program keahlian sudah memenuhi standar untuk SBI sehingga sarana dan prasarana itu sampai sekarang sudah cukup memadai. Selain itu sudah tersedianya perpustakaan atau *Self Acces Study* (SAS) dan peralatan praktik meliputi komputer, *printer*, *scanner*, *LCD Proyektor*, mesin bisnis, bengkel praktek, peralatan kantor. **Lampiran**

j. Pembiayaan

Dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program SBI tidak sedikit. Untuk pembiayaan di SMK Negeri 1 Singosari selain bantuan dari pemerintah juga mendapat bantuan dari masyarakat yaitu melalui SPP. Seperti yang dikatakan Shodiq:

⁶ Hasil wawancara dengan Muslihana, ketua QMR (*Quality Management Representatif*) tanggal 30 April 2012

“Pembiayaan di SMK Negeri 1 Singosari ini selain dari SPP juga ada bantuan dari pemerintah karena sekolah kita status negeri”⁷

k. Peran Serta Masyarakat

Peran serta masyarakat di sekolah biasanya disalurkan dan difasilitasi oleh Komite Sekolah atau Dewan Sekolah. Komite sekolah merupakan lembaga mandiri, yang dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu layanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Dukungan komite sekolah pada umumnya lebih pada penggalian sumber dana dan pengembangan fasilitas sekolah.

l. Lingkungan Sekolah

Lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan tertib dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. SMK Negeri 1 Singosari memiliki lingkungan yang kondusif, yang sangat mendukung proses belajar mengajar untuk mencapai prestasi yang diharapkan. Masalah kebersihan sangat diperhatikan masing-masing komponen sekolah dengan turut menjaga kebersihan lingkungan sekolah juga ada program . Selain lingkungan yang bersih, SMK Negeri 1 Singosari juga memiliki lingkungan belajar yang teduh. Halaman dan taman sekolah yang tertata rapi dan indah. Adanya pepohonan yang rindang, menjadikan lingkungan sekolah semakin teduh dan sejuk. Lingkungan demikian

⁷ Hasil wawancara dengan Shodiq, Koordinator UPJ di SMK Negeri 1 Singosari, tanggal 30 April 2012

sangat menunjang untuk melaksanakan proses belajar mengajar. SMK Negeri 1 Singosari juga mencanangkan "Green & Clean" yang diaplikasikan dalam program "Jum'at Bersih".

C. Pemantauan (Monitoring) SBI pada SMK Negeri 1 Singosari

Pemantauan merupakan bagian integral dari penyelenggaraan SBI, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai berdasarkan program dan kegiatan disetiap satuan pendidikan. Sebagaimana wawancara dengan Waka Kurikulum Bambang Hariyanto:

"Selain pemantauan yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) yang dilakukan empat tahun sekali, juga dipantau oleh Universitas Negeri Yogyakarta, tetapi selam ini pemantauannya masih baru satu kali."⁸

Untuk proses pembelajaran, pemantauan dilakukan oleh pihak sekolah, pemantauan akreditasi oleh BAN, sedangkan untuk sistemnya dilakukan oleh pihak independen, dalam hal ini UNY sebagai salah satu fasilitator program SBI.

D. Hambatan Penyelenggaraan Program SBI di SMK Negeri 1 Singosari

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, terdapat hambatan yang dialami oleh SMK Negeri 1 Singosari dalam menjalankan program sekolah bertaraf internasional, diantaranya:

1. Kurangnya kemampuan berbahasa Inggris secara aktif yang dimiliki oleh guru-guru SMK Negeri 1 Singosari.

⁸ Hasil Wawancara dengan Bambang, Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Singosari, tanggal 1 Mei 2012

Salah satu kendala yang dialami SMK Negeri 1 Singosari adalah kemampuan berbahasa Inggris para guru, terutama guru-guru yang sudah tua, dan SMK Negeri 1 Singosari tidak mampu menolak guru-guru yang ditugaskan di sekolah tersebut yang diberikan pemerintah daerah yang kemampuan berbahasa Inggrisnya kurang, seperti yang diungkapkan oleh Bambang, yaitu:

“Kendala utama yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Singosari adalah kemampuan berbahasa Inggris yang kurang terutama guru-guru yang tua, dan guru-guru baru yang ditugaskan oleh pemerintah daerah di SMK Negeri 1 Singosari, kita tidak mampu menolaknya karena sekolah ini milik pemerintah”⁹

sehingga dalam proses belajar mengajar yang dituntut bahasa pengantarnya berbahasa Inggris masih belum terlaksana dengan baik.

2. Sebagian guru masih kurang menguasai IT (Informasi Teknologi).

Adanya guru yang kurang menguasai IT merupakan kendala yang dihadapi SMK Negeri 1 Singosari, dengan adanya guru yang kurang menguasai IT sangat mengganggu dalam proses belajar mengajar karena IT merupakan salah satu syarat pendirian SBI, di SMK Negeri 1 Singosari sendiri kemampuan mengoperasikan komputer dan internet merupakan keharusan yang harus dimiliki setiap guru hal ini disebabkan dalam memasukkan nilai juga melalui internet serta dalam proses mengajar juga menggunakan fasilitas komputer untuk.

3. Kurangnya tenaga perpustakaan yang mampu mengelolanya.

⁹ Hasil Wawancara dengan Bambang, Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Singosari, tanggal 1 Mei 2012

SMK Negeri 1 Singosari sudah memiliki perpustakaan atau *Self Acces Study (SAS)* yang merupakan sarana siswa untuk mengakses sumber ilmu sehingga dibutuhkan kenyamanan di dalamnya , akan tetapi tenaga pustakawan masih kurang sehingga penataan buku yang kurang praktis serta pengelompokan buku lama dengan buku baru masih acak-acakan. SMK Negeri 1 Singosari sendiri membutuhkan minimal tambahan 3 pustakawan selain kepala perpustakaan untuk menutupi kendala tersebut.

A. Upaya-upaya yang dilakukan guna mengatasi hambatan dalam pelaksanaan SBI di SMK Negeri 1 Singosari

1. Kurangnya kemampuan berbahasa Inggris secara aktif yang dimiliki oleh guru-guru SMK Negeri 1 Singosari.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Drs. Bambang Hariyanto, MM untuk mengatasi kurangnya kemampuan guru SMK Negeri 1 Singosari berbahasa Inggris maka diadakan pelatihan bahasa Inggris setara D1 yang bekerja sama dengan STIBA Malang , perkuliahan diadakan 1 minggu 3 kali pertemuan, yaitu hari Senin, Rabu dan Jum'at pada jam 15.00 WIB s.d 18.00 WIB, yaitu setelah proses Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah telah selesai dilaksanakan yang dimulai pelaksanaannya pada tahun 2012 pelatihan dimulai bulan Januari sampai bulan Desember 2012.

2. Sebagian guru masih kurang menguasai IT (Informasi Teknologi).

Untuk mengatasi guru yang kurang menguasai IT, SMK Negeri 1 Singosari akan mengadakan workshop untuk pelatihan IT bagi ketua Kompetensi Keahlian dan mereka harus mensosialisasikan hasilnya pada semua personil di kompetensi masing-masing.

3. Kurangnya tenaga perpustakaan yang mampu mengelolanya.

SMK Negeri 1 Singosari akan menambah tenaga pustakawan dengan memaksimalkan Guru Tidak Tetap (GTT) untuk diberikan piket di tempat perpustakaan. Serta berusaha merekrut tenaga pustakawan, tetapi sampai saat ini pelamar yang masuk masih dalam proses pembelajaran keperguruan setara D1.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada uraian ini, peneliti akan menyajikan data sesuai dengan temuan peneliti, sehingga memperoleh titik temu antara hasil temuan teori yang ada. Sebagaimana yang ada dalam teknik analisis, peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang didapat baik melalui observasi, interview, dokumentasi dan wawancara dengan obyek yang mengetahui data yang dibutuhkan, selanjutnya dikolaborasikan dengan teori. Diantaranya sebagai berikut:

Dari kajian teori yang telah dijabarkan sebelumnya secara umum pengertian Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) merupakan sekolah nasional yang menyiapkan peserta didiknya berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Indonesia dan tarafnya internasional sehingga lulusannya memiliki kemampuan daya saing internasional. Sedangkan SNP adalah standar nasional pendidikan, yang meliputi 8 standar yaitu kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan, dan penilaian. SNP sebagai standar minimal tidak boleh dikurangi, namun boleh ditambah dengan komponen X yaitu pengayaan melalui adaptasi atau adopsi terhadap standar pendidikan yang dianggap reputasi mutunya diakui secara internasional.

A. Akreditasi

Salah satu syarat yang harus dimiliki oleh sekolah bertaraf internasional adalah berakreditasi A dari BAN (Badan Akreditasi Nasional)

sebagai pengakuan terhadap kemampuan untuk menjamin mutu pendidikan secara optimal.

SMK Negeri 1 Singosari sudah memenuhi syarat ini, yaitu semua program studi keahlian yang dimilikinya sudah menyanggah nilai Akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional (BAN).

B. Kurikulum

Suatu sekolah yang menjalankan program SBI minimal kurikulum yang dipakai menerapkan KTSP, memenuhi standar isi, standar kompetensi, berbasis TIK, dan menerapkan standar kelulusan yang lebih tinggi dari Standar Kompetensi Lulusan.

SMK Negeri 1 Singosari dalam menjalankan pembelajaran menerapkan kurikulum KTSP serta mematuhi standar isi, dan standar kompetensi dari SNP. Juga dalam menjalankan kegiatan belajar sudah berbasis TIK, seperti penilaian yang dapat langsung dilihat di website sekolah sebagai salah satu SMK Negeri 1 Singosari menerapkan kegiatan belajar yang berbasis TIK.

C. Proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran yang terdapat di SBI adalah harus minimal memenuhi standar proses, proses pembelajaran disesuaikan dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik, dan menerapkan pembelajaran berbasis TIK. Kelompok Sains, Matematika, dan inti kejuruan menggunakan bahasa Inggris, kecuali pelajaran bahasa asing, harus menggunakan bahasa Indonesia.

SMK Negeri 1 Singosari juga sudah memenuhi standar proses, standar pembelajaran minat siswa karena sekolah ini kejuruan sehingga minat siswa terlihat dari awal mendaftar masuk yang merupakan minat siswa itu sendiri, serta juga dalam proses belajar juga berbasis TIK seperti penggunaan internet, LCD dan lain sebagainya yang berbasis TIK. Akan tetapi dalam menjalankan proses belajar yang harus menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris, di SMK Negeri 1 Singosari masih belum berjalan optimal karena keterbatasan kemampuan para guru dalam berinteraksi menggunakan bahasa Inggris masih kurang tetapi buku panduan atau modul sumber belajar menggunakan bahasa Inggris.

D. Penilaian

Proses penilaian dalam SBI adalah minimal memenuhi standar penilaian, memperkaya penilaian kinerja pendidikan dengan model penilaian sekolah unggul dari negara anggota ORCD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

SMK Negeri 1 Singosari juga sudah memenuhi aturan dari SNP dalam standar penilaian akan tetapi masih belum menggunakan standar penilaian model sekolah unggul dari negara anggota ORCD atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

E. Standar pendidik

Dalam SBI harus minimal memenuhi standar pendidik, semua guru mampu memfasilitasi pembelajaran berbasis TIK, minimal 30 % guru

berpendidikan S2/S3 dari perguruan tinggi yang program studinya berakreditasi A untuk SMA/SMK/MAK.

SMK Negeri 1 Singosari sudah memenuhi standar pendidik, akan tetapi tidak semua guru bisa menjalankan komputer dan internet terutama guru-guru yang tua, serta jenjang pendidikan yang minimal 30 % guru berpendidikan S2/S3 juga belum terpenuhi, untuk saat ini masih 20 % yang berpendidikan S2/S3.

F. Sarana dan Prasarana

Minimal memenuhi standar sarana dan prasarana, setiap ruang kelas dilengkapi dengan sarana pembelajaran berbasis TIK, perpustakaan dilengkapi dengan sarana digital yang memberikan akses ke sumber pembelajaran berbasis TIK di seluruh dunia, dilengkapi dengan ruang multi-media, ruang unjuk seni budaya, fasilitas olahraga, klinik, dan lain sebagainya.

SMK Negeri 1 Singosari untuk sarana dan prasarana sudah memenuhi standar, juga setiap kelas juga berbasis TIK serta perpustakaan juga dilengkapi internet dan memiliki ruang multi media.

G. Pengelolaan (Manajemen)

SMK Negeri 1 Singosari sebagai sekolah SBI telah memiliki manajemen yang baik dimulai dari mempunyai visi dan misi yang jelas, rencana strategi sekolah, APBS yang dalam perumusannya melibatkan seluruh komponen sekolah. Kemudian menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008, dan telah melaksanakan sistem informasi manajemen yang terintegrasi dan terkomputerise minimal memiliki website.

H. Lingkungan Sekolah

Lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan tertib dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. SMK N 6 Surakarta memiliki lingkungan yang kondusif, yang sangat mendukung proses belajar mengajar untuk mencapai prestasi yang diharapkan. Oleh karena, SMK Negeri 1 Singosari mencanangkan "Green & Clean" yang diaplikasikan dalam program "Jum'at Bersih" dan memiliki budaya yang ramah dan santun dengan suasana kekeluargaan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan SBI di SMK Negeri 1 Singosari sudah hampir sesuai dengan pedoman SBI. Namun masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya.

1. a. SMK Negeri 1 Singosari telah mencapai Standar Nasional Pendidikan (SNP) akan tetapi dalam komponen tambahan (X) yaitu berupa penguatan, pengayaan, pengembangan , perluasan, dan pendalaman pada peningkatan mutu pendidikan yang mengacu pada standar pendidikan Internasional yang tergabung dalam anggota *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* tergolong masih rendah.
- b. Dalam pelaksanaan SBI, SMK Negeri 1 Singosari dimonitoring atau diawasi oleh UNY (Universitas Negeri Yogyakarta), pelaksanaan monitoring sementara saat ini masih satu kali sejak SMK Negeri 1 Singosari berstatus SBI.
2. SMK Negeri 1 Singosari dalam pelaksanaan SBI mempunyai hambatan yaitu:
 - a. Kurangnya kemampuan berbahasa Inggris secara aktif yang dimiliki oleh guru-guru SMK Negeri 1 Singosari.
 - b. Sebagian guru masih kurang menguasai IT (Informasi Teknologi).

- c. Kurangnya tenaga perpustakaan yang mampu mengelolanya.
3. Upaya SMK Negeri 1 Singosari untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan SBI yaitu:
 - a. SMK Negeri 1 Singosari bekerja sama dengan STIBA (Sekolah Tinggi Bahasa Asing) untuk mengadakan perkuliahan bahasa Inggris yang setara D1 untuk para guru yang belum mampu berbahasa Inggris.
 - b. SMK Negeri 1 Singosari akan mengadakan workshop untuk pelatihan IT bagi ketua Kompetensi Keahlian dan mereka harus mensosialisasikan hasilnya pada semua personil di kompetensi masing-masing.
 - c. SMK Negeri 1 Singosari akan menambah tenaga pustakawan dengan memaksimalkan Guru Tidak Tetap (GTT) untuk diberikan piket di tempat perpustakaan. Serta berusaha merekrut tenaga pustakawan, tetapi sampai saat ini pelamar yang masuk masih dalam proses pembelajaran keperguruan setara D1.

B. Saran

1. Sebaiknya guru lebih meningkatkan kompetensinya antara lain kemampuan berbahasa Inggris dan pemanfaatan multimedia.
2. Guru hendaknya sering mengikuti seminar, pelatihan, diklat-diklat, lokakarya, untuk meningkatkan kompetensinya
3. Pihak sekolah sebaiknya berupaya lebih untuk mencapai komponen tambahan pendidikan (X) agar mencapai sekolah yang benar-benar berstatus Internasional.

DAFTAR RUJUKAN

- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Djumransjah dan Abdul Malik Karim Amrullah. 2007. *Pendidikan Islam Menggalli "Tradisi" Mengukuhkan Eksistensi*. Malang: UIN Press.
- Fatah Yasin. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Press.
- Hadri Nawai dan Mim Martini. 1994. *Kebijakan Pendidikan di Indonesia; Ditinjau dari Sudut Hukum*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Haryana Kir. 2007. *Konsep Sekolah Bertaraf Internasional*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Hermana Soemantri. 2007. *Sekolah/ Madrasah Bertaraf Internasional (Penyelenggaraan dan Penjamin Mutu)*. Jurnal Pendidikan dan kebudayaan, Tahun ke-3 Jakarta: Tahun ke 13, No. 068 ISSN 0215-2673
- Moleong L.J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Redja Mudyaharjo. *Pengantar Pendidikan; Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soeparaman. 1995. *Pendidikan Nasional*. Surabaya: Bina Ilmu
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Pendidikan Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : Rieneka Cipta.
- Teguh Triwiyanto & Ahmad Yusuf Sobiri. 2010. *Panduan Mengelola Sekolah Bertaraf Internasional*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK WAKASEK KURIKULUM

1. Sejak kapanakah SMK N 1 Singosari ditetapkan sebagai sekolah SBI?
2. Bagaimana tanggapan dari tenaga edukatif dan tenaga administrasi terhadap penyelenggaraan SBI?
3. Apakah ada kurikulum yang khusus untuk program SBI SMK?
4. Apakah ada pedoman yang digunakan untuk mengembangkan kurikulum SBI?
5. Bagaimanakah cara mengembangkan kurikulum SBI?
6. Bagaimana evaluasi kurikulum yang dilakukan pada program SBI di SMK N 1 Singosari?
7. Bagaimana persiapan-persiapan yang dilakukan oleh sekolah untuk mempersiapkan guru dalam mengajar pada kelas SBI?
8. Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah mendukung untuk pelaksanaan SBI?
9. Kendala apa saja yang muncul selama pelaksanaan SBI dan pengembangan kurikulum SBI?
10. Bagaimanakah upaya untuk mengatasi kendala tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGELOLA ISO

1. Seberapa jauh dan apa saja yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan SBI?
2. Bagaimana pengelolaan administrasi untuk kelas SBI?
3. Bagaimanakah konsep program pengembangan SBI di SMK N 1 Singosari?
4. Apakah pelaksanaan SBI selalu dimonitoring dan dievaluasi?
5. Kompetensi apa sajakah yang harus dimiliki siswa sebelum dan sesudah masuk kelas SBI?
6. Strategi apa yang digunakan untuk menjaga keberlangsungan dan mengembangkan SBI ini?
7. Apa saja komponen dalam audit tersebut?
8. Berapa kali audit itu dilaksanakan?
9. Adakah upaya untuk memperbaiki pelaksanaan SBI ini setelah ada Audit?

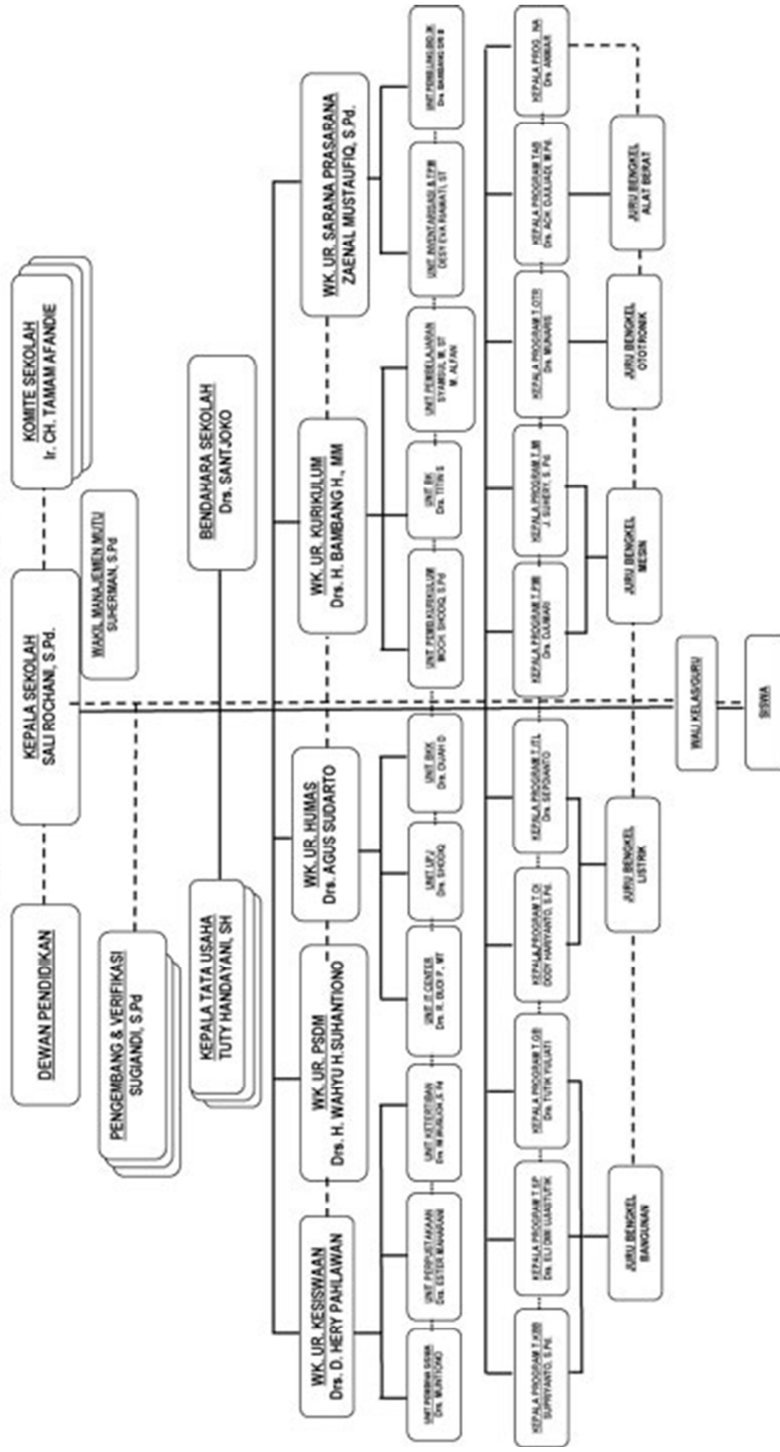
PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KETUA KOMPETENSI KEAHLIAN

1. Bagaimana kronologis SMK ini menjadi SBI?
2. Bagaimana persiapan menjadi SBI?
3. Kebutuhan apa saja yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan SBI tersebut?
4. Hambatan apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan SBI?
5. Cara untuk menanggulangi masalah tersebut apa saja?

Lampiran V



**STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 1 SINGOSARI
TAHUN PELAJARAN 2010/2011 s/d 2011/2012**





PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 SINGOSARI
(Sekolah Beraraf Internasional)

Jalan Raya Mondoroko No. 3 Singosari Telp. (0341) 458138 Fax. 458139
Web Site : <http://www.smkn1-sgs.sch.id> Email : smkn1_sgs@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/268/421.102.830.002/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini:

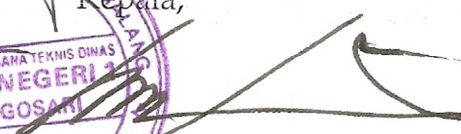
Nama : SALI ROCHANI, S.Pd
NIP : 196006301986031012
Pangkat & golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala
Unit kerja : SMK Negeri 1 Singosari

Menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Nasih
NIM : 081110236
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian dengan mengambil judul: " Pelaksanaan Sekolah Beraraf Internasional (SBI) di SMK Negeri 1 Singosari " yang telah dilaksanakan pada bulan April 2012 sampai bulan Mei 2012.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singosari, 15 Mei 2012
Kepala,

SALI ROCHANI, S.Pd
NIP. 196006301986031012

Tembusan:
1. Arsip

BIODATA MAHASISWA

Nama : Muhammad Nasih

NIM : 08110236

Tempat, tanggal lahir : Malang, 21 Desember 1988

Fak/Jur/Prog. Studi : Tarbiyah/PAI/PAI

Tahun Masuk : 2008

Alamat Rumah : Jl. Raya Karang 30 Donowarih Karangploso Malang

No. Telp/Hp : 085749565179

Malang, 11 Juli 2012

Mahasiswa

(Muhammad Nasih)

